

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya Angka kematian bayi di Indonesia salah satunya adalah terjadinya komplikasi pada masa persalinan salah satu penyebabnya adalah hipoksia. Hipoksia bisa disebabkan dengan banyak faktor salah satunya ialah karena persalinan dengan malpresentasi atau presentasi bokong, disebabkan karena lamanya pada persalinan kala II lebih dari 8 menit.

Angka kematian bayi dengan persalinan presentasi bokong mempunyai presentase 16,8 hingga 38,5% di Indonesia. Penyebab kematian perinatal yang terpenting ialah prematuritas dan penanganan persalinan yang kurang sempurna yang mengakibatkan hipoksia dan perdarahan dalam tengkorak. Penanganan pada persalinan dengan kehamilan sungsang (letak bokong) harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prosedur tetap yang berlaku (Maiti, 2013).

Angka kematian bayi pada persalinan letak sungsang lebih tinggi bila dibandingkan dengan letak kepala. Sebab kematian perinatal yang terpenting akibat terjepitnya tali pusat antara kepala dan panggul pada waktu kepala memasuki rongga panggul serta akibat retraksi uterus yang dapat menyebabkan lepasnya plasenta sebelum kepala lahir. Selain itu, angka kesakitan pada bayi juga tinggi karena mungkin terjadi fraktur humerus atau

klavikula pada waktu melahirkan lengan, serta paralisis lengan karena tekanan atau tarikan pada pleksus brakialis (Putra et al., 2016).

Upaya penurunan AKB atau AKI dengan pelibatan berbagai sektor juga telah diteliti oleh (Sumarni, 2017) melalui Model Sosio Ekologi (MSE) Perilaku Kesehatan, yaitu berdasarkan teori atau pendekatan yang telah ada di beberapa disiplin keilmuan, seperti ilmu politik, sosiologi, psikologi dan komunikasi. Pendekatan *continuum of care* dari hulu ke hilir juga merupakan salah satu cara untuk penurunan AKI atau AKB. Konsep ini merupakan konsep lintas tahapan dalam siklus hidup, serta lintas dari rumah tangga sampai rumah sakit. Lintas tahap siklus hidup, terutama dari masa prakonsepsi, konsepsi hingga pascapersalinan (Sitorus et al., 2020).

Berdasarkan kalkulasi dan pendahuluan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ny. J Dengan Persalinan Presentasi Bokong di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Marsini Karni Kecamatan Pontianak Timur.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Marsini Karni Kecamatan Pontianak Timur.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Marsini Karni Kecamatan Pontianak Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. J dengan persalinan presentasi bokong dalam persalinan.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong dalam persalinan.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong dalam persalinan.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong dalam persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah maksimal terhadap pasien.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah bahan kepustakaan bagi pembaca atau bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan patologis pada ibu bersalin dengan presentasi bokong.

d. Bagi Ibu

Agar subjek maupun masyarakat biasa melakukan deteksi dini dari kasus pada Ny. J dengan persalinan presentasi bokong dalam persalinan sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan yang tepat.

e. Bagi Pengkaji

Bermanfaat untuk menerapkan antara ilmu teori dan ilmu praktik di lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Presentasi Bokong.

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan Presentasi Bokong.

3. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 Desember hingga 24 Desember 2020.

4. Tempat

Tempat penelitian dilakukan yaitu di PMB Marsini Karni Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ita Navilah, Retno Dumilah M. Achamad Fajri, Epid Mardianti, 2017	Asuhan kebidanan pada Ny. M G3 P1 A1 dengan persalinan sungsang di rumah bersalin almalika Kabupaten Karawang tahun 2017	Observasi, wawancara, dan bukti dokumentasi	Asuhan kebidanan dengan letak sungsang yang diberikan tidak sesuai dengan kewenangan bidan berdasarkan peraturan menteri kesehatan tahun 2014 tentang izin dan penyelenggaraan praktik kebidanan
2.	Neneng Anggraeni, 2017	Asuhan Kebidanan Pada Ny. D Dengan Persalinan Letak Sungsang	Wawancara, observasi, partisipatif, pemeriksaan	Asuhan INC sampai PNC dan BBL selama 2 minggu tidak ada komplikasi dari

		Disertai Anemia Sedang Di RSUD Kota Bogor	fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi serta studi literatur	persalinan sungsang pada ibu dan bayi, sehingga iu dan bayi dalam keadaan sehat
3	Ika Kulsum Rachmawati, 2019	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Patologi Pada Ny. F G2P1A0 Dengan Letak Sungsang	Pendekatan kualitatif, <i>case study research</i> , analisa perbandingan kasus dan teori	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan letak sungsang sesuai metode kualitatif dengan manajemen pada ibu dalam keadaan baik dan bayi mengalami asfiksia

Sumber: *Data Primer* (Ita Navilah, 2017); (Anggraeni, 2017); (Kulsum, 2019)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu adalah subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian yaitu penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif, 7 langkah verney, dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP, dan hasil penelitian yaitu kasus penulis bayi tidak mengalami asfiksia. Sedangkan persamaan dalam penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bersubjek pada ibu bersalin dengan persalinan presentasi bokong.